

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

MARET 2019

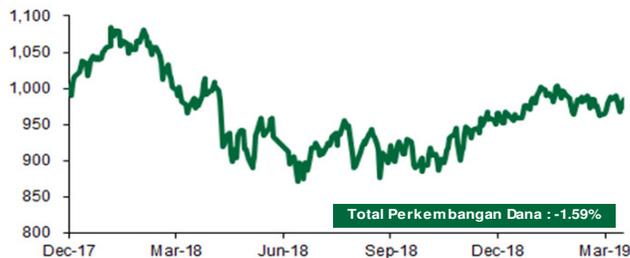
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

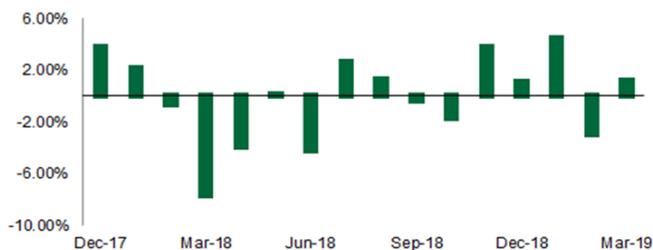
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 104.61 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Deutsche Bank AG
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 984.08
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

Portofolio

Saham	: 92.26%
Pasar Uang	: 7.74%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1	BANK RAKYAT INDONESIA		
2	BANK CENTRAL ASIA	30.94%	32.16%
3	TELEKOMUNIKASI INDONESIA		
4	BANK MANDIRI		
5	UNILEVER INDONESIA	10.11%	26.79%

Alokasi Sektorial ⁽³⁾



Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (29/03/19)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾	Sejak Diluncurkan ⁽¹⁾
MSDEP	1.20%	2.63%	5.88%	2.63%	1.15%	n/a	n/a	-1.25%
PM ⁽²⁾	1.29%	3.69%	7.70%	3.69%	1.33%	n/a	n/a	-1.26%

	Kinerja Tahunan							
	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011
MSDEP	-7.62%	n/a						
PM ⁽²⁾	-8.95%	n/a						

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham bangkit dari penurunan di Februari dengan membukukan kenaikan 0,4% di bulan Maret 2019. Indeks dimulai melemah karena appetite asing terhadap Indonesia melemah seiring penurunan Rupiah (ditutup pada Rp14.241 / USD, -1,2% mom) karena merayapnya harga minyak dan tertundanya kesepakatan perdagangan AS-Cina hingga April 2019. Hasil yang mengecewakan dari beberapa emiten tidak membantu sentimen pasar. Meskipun tidak ada kinerja window-dressing yang jelas, pasar kembali naik jelang akhir bulan terpicu surplus perdagangan Februari dan terus menguatnya imbal hasil obligasi 10-tahun Indonesia yang meningkatkan kepercayaan terhadap pasar ekuitas. Pasar ekuitas melihat aliran uang asing kembali pada bulan Maret karena Fed yang lebih dovish meningkatkan kepercayaan investor ekuitas secara global. Selama bulan Maret, investor asing membukukan aliran masuk bersih sebesar IDR 1,7tn (USD 117 juta). Secara sektoral, keuangan adalah yang berkinerja terbaik dengan kenaikan 3,2% di bulan Maret. Saham-saham BRI dan BNI diburu investor jelang Pemilu Indonesia serta memuncaknya tingkat suku bunga secara global. Sektor agrikultur membukukan kinerja terburuk dengan mencatat -3,9% di bulan Maret karena meningkatnya ketegangan antara Indonesia dan Uni Eropa (UE) sehubungan dengan rancangan undang-undang yang menyerukan pengurangan kontribusi biofuel yang dihasilkan dari minyak sawit. Pelemahan itu terjadi walau terjadi kenaikan harga minyak sawit 4,5% bulan Maret menjadi MYR 2,001/mt. Kemenko Perekonomian Indonesia dikabarkan siap untuk menuntun UE ke Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) dengan tuduhan diskriminasi produk. Di tengah meningkatnya kekhawatiran terhadap perlambatan ekonomi global, fokus investor telah bergeser ke emerging market, termasuk Indonesia. Investor asing sedang menunggu hasil dari Pemilihan Presiden yang akan diadakan pada 17 April 2019. Portofolio sedikit underperform tolok ukurnya untuk periode pengamatan satu bulan, tetapi untuk periode since inception, kinerja dana kelolaan masih sedikit mengungguli tolok ukur.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook atau Twitter, kunjungi www.manulife-indonesia.com